

Menata Ruang Menguatkan Persekutuan

Berita Pembangunan Rumah Persekutuan Perkantas di NTT

Rumah Persekutuan (Ruper) bukan sekadar bangunan, melainkan tempat di mana banyak orang dapat bertumbuh dalam iman, dilengkapi untuk melayani, dan mengalami kasih Tuhan melalui persekutuan. Karena itu, setiap perkembangan pembangunan Ruper Perkantas di berbagai kota di Nusa Tenggara Timur menjadi alasan untuk terus mengucap syukur. Meski setiap daerah sedang menempuh perjalanan yang berbeda—ada yang baru memulai, ada yang sedang membangun, dan ada pula yang telah memanfaatkan gedung untuk pelayanan—semuanya menjadi bagian dari karya Tuhan yang terus berlangsung untuk mempersiapkan ruang bagi pelayanan generasi demi generasi.

Di Kupang, sejak akhir tahun 2025 sedang dilakukan renovasi Ruper lama yang dikoordinir oleh BPC (Badan Pengurus Cabang). Renovasi ini meliputi perbaikan tembok, penggantian atap, plafon, pintu dan jendela serta perubahan *layout* ruangan. Bersyukur pengerjaan tembok dan pemasangan atap sudah selesai dilakukan sehingga aktivitas pelayanan yang sebelumnya dilakukan di luar, sudah kembali berjalan di Ruper. Sementara aktivitas kantor dipindahkan ke Ruper baru. BPC sedang melaku-

kan koordinasi untuk renovasi tahap selanjutnya yang meliputi pembuatan kusen, pemasangan pintu, jendela dan plafon, pengecatan serta revisi *layout* dan penambahan beberapa ruangan.



Foto Ruper Perkantas Kupang yang sementara direnovasi

Di Soe, atas pimpinan Tuhan TPRP (Tim Pembangunan Rumah Persekutuan) sedang mencicil tanah untuk pembangunan Rupert ke depan, sembari mengurus sertifikat kepemilikan atas tanah tersebut. Hingga saat ini Rupert yang digunakan masih berstatus sewa. Namun demikian, Rupert tetap menjadi pusat dari seluruh pelayanan Perkantas Soe, mulai dari latihan penatalayanan, kegiatan Kelompok Tumbuh Bersama (KTB), Pendalaman Alkitab (PA), hingga berbagai pertemuan dan rapat koordinasi.



Foto aktivitas pelayanan yang berlangsung di Rupert (sewa) Perkantas Soe

Di Alor, bersyukur pembangunan Rupert lantai 1 sudah selesai pemasangan pintu dan jendela di setiap ruangan staf serta pemasangan cincin sumur air. Oleh karenanya sejak tahun lalu aktivitas kantor maupun kegiatan pelayanan sudah berlangsung di Rupert. Rencana ke depan akan dilakukan proses balik nama sertifikat tanah Rupert dan instalasi air. Sementara pembangunan lanjutan untuk lantai 2 sudah direncanakan dengan gambar RAB yang sudah selesai dibuat, dan pembangunan akan didahului dengan pemasangan besi untuk 18 tiang.



Foto gedung lantai 1 Rupert Perkantas Alor

Di Kefa, puji Tuhan pembangunan Rupert sementara dalam tahap *finishing* berupa plester bagian dalam dan instalasi listrik. Aktivitas kantor dan kegiatan pelayanan juga sudah berlangsung di Rupert dalam 2 tahun terakhir. Ke depan direncanakan akan dilakukan pemasangan plafon, pemasangan lantai dan juga penyediaan sarana dan pra-sarana yang dibutuhkan berupa meja kerja dan kursi untuk staf serta rak buku untuk perpustakaan.



Foto bagian dalam Rupert Perkantas Kefa

Di Waibakul, berkat pemeliharaan Tuhan pembangunan Ruper sudah selesai pemasangan atap. Tahun ini akan dilakukan pembangunan lanjutan berupa pengerjaan kusen pintu dan jendela serta lantai yang dilakukan secara bertahap, disesuaikan dengan ketersediaan dana. Semestara itu aktivitas pelayanan siswa dan alumni di Waibakul masih dilakukan di rumah-rumah alumni, sekolah maupun gereja.



Foto Ruper Perkantas Waibakul yang sementara dibangun

Di Waikabubak, pembangunan Ruper tahap 1 direncanakan akan dimulai tahun 2026 ini. Bersyukur sertifikat tanah sudah selesai diurus di notaris serta desain denah Ruper dan RAB yang sudah selesai dibuat. TPRP juga sudah melakukan upaya pengumpulan dana dengan mengadakan Gathering Alumni khusus untuk pembangunan Ruper serta *sharing* proposal pembangunan ke alumni-alumni dan relasi yang dikenal. Sementara aktivitas pelayanan masih berlangsung di Ruper lama yang berstatus sewa.

Di Waitabula, bersyukur untuk Pemeliharaan Tuhan dengan adanya dukungan dari BPC Kupang dan BPR (Badan Pengurus Ranting) Waikabubak, Perkantas Waitabula telah membeli sebidang tanah di lokasi yang cukup strategis. Pembangunan gedung Ruper ke depan sudah direncanakan namun belum dilaksanakan dalam tahun ini karena masih menyesuaikan dengan kondisi keuangan dan kebutuhan pelayanan. Oleh karena itu, aktivitas pelayanan seperti ibadah, KTB, PA dan sebagainya masih efektif dilakukan di rumah-rumah alumni.

Mari Doakan:

1. Bersyukur untuk setiap progres pembangunan Rumah Persekutuan Perkantas yang terus berlangsung di 7 kota di NTT.
2. Bersyukur untuk alumni, donatur, dan semua pihak yang terlibat mendukung pembangunan, doakan agar hidup mereka selalu dipelihara Tuhan.
3. Doakan BPC dan TPRP yang mengkoordinir beserta para tukang yang mengerjakan pembangunan supaya diberi hikmat dalam melayani dan dapat bekerja sama dengan baik.
4. Doakan kebutuhan dana untuk pembangunan supaya tercukupi dan upaya yang dilakukan melalui *sharing* proposal dan usaha dana efektif menolong tercukupinya dana pembangunan.
5. **Di Kupang:** doakan tahap renovasi selanjutnya yakni pembuatan kusen,

pemasangan pintu, jendela dan plafon, pengecatan serta revisi *layout* dan penambahan beberapa ruangan agar ada komunikasi dan kerja sama yang baik dengan kontraktor dan para tukang sehingga renovasi bisa berjalan cepat dan baik.

6. **Di Soe:** doakan agar pengurusan sertifikat tanah bisa cepat selesai dan TPRP segera merencanakan pembangunan selanjutnya.
7. **Di Alor:** doakan pembangunan lantai 2 yang akan dimulai dengan pembelian besi untuk pengerjaan 18 tiang.
8. **Di Kefa:** doakan pengerjaan plester dan instalasi listrik yang sementara dilakukan, juga rencana pemasangan plafon dan lantai serta pengadaan sarana pra-sarana yang akan dilakukan ke depan supaya berjalan lancar.

9. Di Waibakul: doakan pengerjaan kusen pintu dan jendela serta lantai yang sementara berjalan supaya bisa selesai dengan baik.

10. Di Waikabubak: bersyukur untuk pengurusan sertifikat tanah dan desain denah serta RAB Rupert yang sudah selesai dikerjakan, doakan rencana pembangunan Rupert tahap 1 yang akan dimulai tahun ini supaya bisa terlaksana dengan baik.

11. Di Waitabula: bersyukur untuk kebutuhan dana pembayaran cicilan tanah Rupert tahap 1 yang sudah terpenuhi. Doakan pembayaran cicilan tahap selanjutnya serta rencana ke depan untuk membangun Rupert. Doakan semua kegiatan pelayanan yang masih berlangsung di rumah-rumah alumni supaya tetap berjalan efektif.

Kehadiranmu dan Kehadiran-Nya

Ega Maggang - *Pimpinan Cabang Perkantas NTT*

Terima kasih untuk kesetiaan rekan-rekan dalam mendukung pelayanan Perkantas NTT, baik melalui doa maupun dana. Hingga pertengahan tahun ini, Tuhan membuktikan kehadiran-Nya di tengah pelayanan kita melalui kecukupan dana operasional, termasuk penyediaan dana ratusan juta rupiah untuk kegiatan seperti Bible Camp siswa NTT pada bulan Juni yang lalu.

Kehadiran Tuhan juga nyata melalui proses regenerasi yang terus terjadi di berbagai Persisten (Persekutuan Siswa Kristen) dan PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen). Kehadiran siswa dan mahasiswa yang rindu terlibat dalam pelayanan menjadi bukti bahwa Tuhan terus memanggil dan mempersiapkan anak-anak-Nya untuk dimuridkan.

Dalam rapat evaluasi tengah tahun pada bulan Juni, kehadiran Tuhan kembali dirasakan saat para staf bersama-sama mengevaluasi dan menentukan arah pelayanan. Tuhan mengingatkan untuk

tetap fokus pada menghasilkan AKK (Anggota Kelompok Kecil/KTB) yang berkualitas melalui pemuridan yang relasional. Para staf juga diingatkan untuk berhati-hati agar tidak mengalami *over capacity* dalam memimpin KTB, sehingga kedalaman relasi tetap terjaga.

Karena itu, keterlibatan rekan-rekan alumni, pengurus komponen, serta Badan Pengurus Cabang/Ranting sebagai pemimpin KTB sangat diharapkan. Kehadiran rekan-rekan dalam pemuridan akan meringankan beban staf sekaligus menjadi teladan bagi siswa dan mahasiswa, agar kelak mereka menjadi alumni yang membawa berkat.

Saya percaya, Tuhan menyatakan kehadiran-Nya dengan cara-cara yang luar biasa—dan salah satunya melalui kehadiran rekan-rekan yang setia berjalan bersama dalam pelayanan pemuridan di NTT, dengan segala kelebihan dan keterbatasan kita.

Mari kita terus bersama bersemangat melibatkan diri dalam panggilan mulia ini. Tuhan Yesus memberkati.

Keberhasilan Sejati

Renungan dari Kak Yulius E. Dapa Zesi - Staf Perkantas Waikabubak

"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." MATIUS 6:33

Perjalanan hidup kita telah berada di pertengahan tahun dan sudah memasuki paruh kedua tahun 2026 ini. Mungkin bagi sebagian orang, enam bulan terakhir dipenuhi ucapan syukur karena banyak hal berjalan sesuai harapan. Namun bagi sebagian yang lain, enam bulan yang telah berlalu justru menjadi waktu yang tidak mudah untuk dilalui karena beratnya pergumulan yang dihadapi. Ada yang bergumul dengan pekerjaan yang tidak stabil, ada yang tidak mudah mempertahankan usaha di tengah kondisi ekonomi yang semakin sulit, bergumul dengan target-target yang telah disusun di awal tahun dan sulit untuk tercapai. Ada juga yang sedang bergumul dengan kesehatan, tantangan dalam keluarga dan masa depan anak-anak. Pergumulan demi pergumulan ini perlahan-lahan membuat kita menjadi lelah.

Di tengah semua itu, ada pergumulan lain yang sering kali tidak terlihat oleh orang lain. Lahan-lahan hati kita mulai kehilangan kepekaan terhadap Tuhan, waktu untuk berdoa semakin sedikit, Firman Tuhan semakin jarang dibaca, pelayanan yang dulu kita kerjakan dengan sukacita, kini dilakukan sekadarnya saja. Kesibukan mulai menggantikan waktu doa kita, kekhawatiran mulai mengalahkan iman, kita makin kompromi dengan dosa. Semua ini bukan hanya menggerus kerohanian kita, tetapi juga mulai menggeser fokus hidup kita. Target-target dunia menjadi lebih penting dari Kerajaan Allah. Kita masih beribadah namun sesungguhnya hati kita jauh dari Tuhan. Inilah pergumulan sesungguhnya, bukan sekedar persoalan pekerjaan, keuangan, keluarga atau masa depan, melainkan persoalan siapa yang masih menjadi pusat hidup kita.

Dalam Matius 6, Yesus sedang berbicara kepada orang-orang yang hidup dalam kekhawatiran. Mereka memikirkan kebutuhan hidup yang sangat nyata: makanan, minuman, pakaian dan hari esok. Kekhawatiran itu bukan sesuatu yang dibuat-buat, itu adalah pergumulan sehari-hari. Namun menariknya, jawaban Yesus tidak mengarahkan mereka untuk memperoleh semua yang mereka inginkan, Ia justru mengubah arah pandangan hidup mereka. Yesus berkata dalam Matius 6:33, *"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."* Ayat ini bukanlah janji bahwa orang percaya akan hidup tanpa kesulitan, Yesus tidak sedang menawarkan kehidupan yang bebas dari masalah. Sebaliknya, Yesus sedang mengajarkan bahwa di tengah dunia yang penuh pergumulan dan ketidakpastian, ada satu prioritas hidup yang tidak boleh bergeser yaitu Kerajaan Allah. Mencari Kerajaan Allah berarti memilih tetap setia meskipun keadaan tidak sesuai harapan, tetap berdoa ketika jawaban tak kunjung datang, tetap hidup benar ketika orang lain memilih jalan yang tidak benar, tetap melayani meskipun kehidupan terasa berat. Mencari Kerajaan Allah berarti mengakui Kristus tetap menjadi Raja atas seluruh aspek hidup kita, termasuk di dalamnya atas pekerjaan, keluarga, usaha, masa depan, bahkan atas kekhawatiran yang ada dalam hati kita.

Di dalam KTB, kita pernah belajar bahwa Kristus adalah pusat hidup kita. Kita belajar bahwa keberhasilan sejati bukanlah ketika karier semakin tinggi atau penghasilan semakin besar, melainkan ketika Kristus makin nyata dalam seluruh aspek hidup kita. Kita dipanggil menjadi murid Kristus yang menghadirkan Kerajaan Allah di mana pun Tuhan menempatkan kita.

Jika hari ini hidup kita terasa berat, jangan terburu-buru menyimpulkan bahwa Tuhan sedang meninggalkan kita. Percayalah bahwa

Allah yang pernah menolong kita di masa lalu adalah Allah yang sama yang memelihara hidup kita hari ini. Ia tidak pernah berubah, kesetiaan-Nya tidak berkurang karena kondisi dunia yang sulit, kasih-Nya tidak menjadi lebih kecil karena doa-doa kita yang belum dijawab. Ia Allah yang tetap bekerja dengan cara-Nya. Karena itu, jangan biarkan kekhawatiran merebut sukacita kita, jangan biarkan kesibukan mencuri persekutuan kita bersama-Nya, jangan biarkan pengumpulan merusak fokus hidup kita.

Mari kembali kepada prioritas yang benar, bangun kembali mezbah doa kita, bacalah Firman Tuhan setiap hari, libatkan diri dalam persekutuan, tetaplah melayani sesuai kesempatan yang Tuhan berikan. Jadilah pribadi yang jujur, penuh kasih dan menjadi berkat di tempat kerja maupun di tengah keluarga. Ketika kita memilih untuk fokus kepada Kerajaan Allah terlebih dahulu, kita sedang menaruh hidup kita ke dalam

tangan Bapa yang tidak pernah gagal memelihara anak-anak-Nya.

Perjalanan di bulan-bulan selanjutnya di tahun 2026 ini masih penuh rahasia bagi kita, tidak ada satu pun yang sudah mengetahui dengan pasti kehidupannya di hari-hari berikutnya. Namun percayalah, perjalanan kita di dalam kendali Tuhan Sang Pemilik kehidupan dan alam semesta ini. Ia masih sedang bekerja, Ia sedang membuka jalan yang belum kita lihat, Ia sedang menyiapkan berkat yang belum kita terima, dan sedang membentuk hidup kita menjadi semakin serupa dengan Kristus.

Tetaplah mencari Kerajaan Allah, tetaplah setia, tetaplah berharap kepada-Nya. Sebab di dalam tangan Tuhan, tidak ada kesetiaan yang sia-sia dan tidak ada pengorbanan yang tidak diperhitungkan. Pada waktunya kita akan melihat bahwa Tuhan tidak hanya menyertai perjalanan hidup kita, tetapi juga memakai hidup kita untuk menjadi berkat bagi banyak orang. Soli Deo Gloria.

Bukan Supaya Saya Tidak Takut

Sharing dari Yehezkiel Bili - Mahasiswa Kupang



Saya adalah seorang anak muda yang sejak dulu selalu takut berbicara di depan umum, termasuk ketika melayani di PMK dan Perkantas. Karena takut diejek atau dianggap salah, saya lebih sering menyimpan gagasan-gagasan yang ada di kepala dari pada menyampaikannya.

Suatu hari saya menerima pesan WhatsApp dari salah satu kakak TPPM (Tim Pendamping Pelayanan Mahasiswa) yang isinya seperti ini: *"Puji Tuhan, ada kabar baik buat Ekky. Tuhan memilih Ekky sebagai Ketua PMK Teknik."* Saat itu saya dipanggil menjadi Ketua PMK Teknik periode 2025/2026. Mendengar kabar tersebut, hati saya langsung dipenuhi keceemasan. Saya bergumul, "Tuhan, bagaimana jika saya tidak bisa memimpin? Bahkan berbicara saja saya takut. Bagaimana jika teman-teman tidak menerima seorang ketua yang tidak pandai berbicara dan tidak memiliki pengalaman memimpin?"

Malam itu dengan penuh cemas saya berdoa:

"Tuhan, ini sangat berat bagi saya. Engkau tahu ketakutan saya. Namun ajarlah saya bukan supaya saya tidak takut lagi, tetapi supaya saya berani menerima panggilan ini karena Engkau."

Doa itu saya ulangi berkali-kali hingga perlahan hati saya menjadi lebih tenang.

Sepanjang masa kepemimpinan, saya belajar bahwa doa bukan sekadar rutinitas, melainkan hubungan yang hidup dengan Tuhan. Tuhan tidak langsung menghilangkan ketakutan atau membuat saya pandai berbicara. Sebaliknya, Dia menjawab doa saya melalui orang-orang yang Dia tempatkan di sekitar saya. Kakak-kakak Staf Perkantass, PKTB, TPPM, mentor dan para alumni terus mendampingi, menguatkan, dan membentuk karakter saya. Melalui mereka, Tuhan mengajar saya melangkah sedikit demi sedikit hingga saya berani memimpin.

Seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa **keberanian bukan berarti tidak lagi takut, melainkan tetap melangkah meskipun rasa takut masih ada. Saya belajar mengalihkan fokus dari ketakutan**

akan penilaian orang lain kepada kesetiaan dalam menjalankan panggilan Tuhan. Ketika masa kepemimpinan itu berakhir, saya dapat menjalaninya dengan damai, bukan karena semuanya berjalan sempurna, tetapi karena saya mengalami bagaimana Tuhan membentuk ketekunan, kerendahan hati, dan kepercayaan saya kepada-Nya.

Dari pengalaman ini saya belajar bahwa doa tidak selalu menghapus ketakutan, tetapi membentuk karakter. Tuhan sering menjawab doa melalui orang-orang yang Dia hadirkan di sekitar kita. Ketakutan mungkin tetap ada, tetapi tidak lagi menjadi penghalang. Justru melalui ketakutan itu saya belajar bersandar kepada Tuhan. Saya percaya bahwa Tuhan tidak selalu memanggil orang yang sudah merasa mampu, tetapi Dia memampukan orang yang bersedia menjawab panggilan-Nya.

Update Dana

Kebutuhan Pelayanan Juli 2026

Sudah terkumpul sampai
dengan 13 Juli 2026

61.000.000

Masih diupayakan

38.000.000

Dukung Pelayanan Perkantas NTT

BCA **3140444013** a.n Sangguana MJ Koamesah

BRI **0039-01-000941-56-6** a.n Yayasan Perkantas Kupang

BNI (*Khusus TPRP-Pembangunan Ruper*) **1912125393** a.n Yayasan Perkantas Kupang

Selamat Ulang Tahun

1. Florensia Yosefina Baok	1 Juni	9. Yesti Radja	17 Juni
2. Arman Lette	2 Juni	10. Yunita Milla	22 Juni
3. Yandres Yunius Amalo	2 Juni	11. Wesinto Cristiani Kolmate	24 Juni
4. Sulvirsa O. Sutomo	7 Juni	12. Ester Messakh	24 Juni
5. Linda Lay	11 Juni	13. Jeck Alessandro Rohi	25 Juni
6. Erwin lu	14 Juni	14. Indah Djara	28 Juni
7. Yeulike Helen Desany	14 Juni	15. Abraham Talluta	29 Juni
8. Mariana Rodjo Wadu	15 Juni	16. Yunita Mboeik	30 Juni

Selamat Menikah



Pasangan Ruben Amtiran & Sinthya Daniel pada 20 Juni 2026



Pasangan Fendi Naru & Asti Zacharias pada 30 Juni 2026



Pasangan Indra Tafae & Yuniati Nalle pada 2 Juli 2026



Pasangan Manto Mina Belo & Filta Nalle pada 7 Juli 2026



Pasangan Sunny Kause & Misye Penun pada 10 Juli 2026

"Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan." KOLOSE 3:14:

Turut Berdukacita

atas meninggalnya Bpk. Jendri Delfianus Oly, ayah kandung dari adik Ivan Oly pada 10 Juni 2026.

Turut berdukacita pula atas meninggalnya Ibu Junita Dina Ga, adik kandung dari Kak Susan Ga pada 14 Juni 2026.

"Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati" YOHANES 11:25



Yayasan Perkantas NTT

Jalan Piet A. Tallo, Belakang Akper/RSS Liliba
Email : perkantas.ntt20@gmail.com
Telepon: 0822-1118-7308

 www.perkantasntt.org
 [perkantasntt](https://www.instagram.com/perkantasntt)

 Perkantas NTT
 Perkantas NTT